

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

SIRENG (Sistem Registrasi Pengembang) dibuat dan dikelola pertama kali oleh Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP). PPDPP merupakan Satuan Kerja Non Eselon dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan tugas utama menyalurkan dan mengelola dana investasi pemerintah untuk pembiayaan perumahan bagi rakyat (PPDPP, 2018). Awalnya SIRENG memang dipegang dan dikelola oleh PPDPP, lalu PPDPP menyerahkan SIRENG ke bagian bina konstruksi. Dan awal tahun 2019 ini, Bina Konstruksi menyerahkan SIRENG ke bagian Datin pembiayaan.

SIRENG adalah situs interaksi bagi masyarakat dalam mencari info terkait rumah subsidi. Selain itu, situs tersebut nantinya akan dikembangkan tentang studi perumahan secara umum, informasi pengembang, dan lain sebagainya. Pengembangan situs tersebut dibantu oleh tenaga ahli dari bank dunia. Dalam implementasi sebuah sistem informasi disuatu institusi, perlu dipertimbangkan bagaimana penerimaan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Penerapan sistem ini tidak akan berjalan jika pengembang tidak menggunakannya. Salah satu Asosiasi resmi terdaftar dalam sireng ini, yaitu Perkumpulan Wirausahawan Rumah Rakyat Nusantara (PERWIRANUSA).

“PERWIRANUSA adalah asosiasi para pengembang perumahan untuk mendukung program sejuta rumah yang dicanangkan oleh pemerintah, PERWIRANUSA akan memastikan turut berkontribusi dengan membangun hunian yang tidak hanya layak huni, tapi juga layak investasi” (Arief, 2019). PERWIRANUSA mengimplementasikan SIRENG untuk mendukung proses penjualan rumah sederhana sesuai dengan prosedur PUPR. Pengguna yang wajib terdaftar dalam SIRENG ini adalah Asosiasi dan pengembang perumahan.

Sejak diterapkan sampai saat ini belum pernah diadakan evaluasi mengenai penerimaan pengguna terhadap SIRENG. Sehingga belum dapat diketahui apakah SIRENG sudah sesuai kebutuhan pengguna. SIRENG sangat dibutuhkan, dikarenakan kurangnya informasi yang tersedia, seperti informasi mengenai riwayat proyek, lokasi proyek dan lainnya. Hingga saat ini,

SIRENG sudah mengalami 3 kali serah-terima sistem ke bagian lain. Hal ini menyebabkan kurangnya *knowledge* beserta arahan yang jelas. Selain itu *knowledge* tersebut tidak terdistribusi secara sempurna, seperti tujuan awal pembuatan SIRENG.

Seperti yang diketahui dari penjelasan diatas, SIRENG ini adalah website resmi milik pemerintah, akan tetapi SIRENG dari awal hingga saat ini belum ada yang mengkaji secara mendalam. Kajian ini meliputi kegunaannya, fungsinya, kemudahan dan kejelasannya. Selain itu, belum ada kajian mengenai penerimaan SIRENG dari sisi pengguna.

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menguji penerimaan pengguna, yang meliputi asosiasi dan pengembang perumahan terhadap SIRENG dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Pengujian dilakukan dengan mengukur pengaruh antar variabel dalam model TAM yang meliputi variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, dan *Actual Usage*. Sumber data penelitian ini didapat dengan metode wawancara langsung ke pemegang SIRENG saat ini yaitu datin pembiayaan dikarenakan minimnya bahan yang tersedia mengenai SIRENG. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk disebarakan ke beberapa responden khususnya pengguna SIRENG.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

“Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan SIRENG?”

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut di atas, maka pada tugas akhir ini akan dikaji beberapa hal:

1. Apa saja kegunaan SIRENG?
2. Siapa saja pengguna SIRENG?
3. Apakah faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi penerimaan SIRENG?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan:

1. Mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi penerimaan SIRENG.
2. Mengetahui faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi penerimaan SIRENG.

Manfaat:

Bagi Praktisi: Mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas SIRENG

Bagi Akademisi: Menambah literatur penerimaan suatu akademisi

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup, sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan kepada pengguna SIRENG
2. Penelitian ini ditujukan kepada Asosiasi dan pengembang perumahan
3. Populasi pengguna SIRENG dibatasi, hanya yang terdaftar di Asosiasi Pengembang PERWIRANUSA

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan, rancangan, jenis, instrument, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis, lingkungan pengembangan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis permasalahan, profil responden, oprasional variable, hasil uji keterbacaan, diagram jalur, analisis outer model, analisis inner model.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASANNYA

Bab terakhir, hasil dan pembahasan dalam penelitian yang berisi demografi responden, evaluasi / hasil dari outer model dan inner model serta pembahasannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



STT - NF